

Penguatan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Pelatihan *Content Creation Dan Pemasaran Digital*

Ayu Nursari¹, Reza Hardian Pratama², Lestari Wuryanti³, Hamida Nur Rahmawati⁴,
Youlanda Tri Mareta⁵, Dafa Yoesseri⁶

Universitas Malahayati Bandar Lampung

Ayunursari@malahayati.ac.id¹, Rezahardianpratama@malahayati.ac.id²,
lestariwuryanti@malahayati.ac.id³, hamida@malahayati.ac.id⁴, trimaretayolanda@gmail.com⁵,
dafa.yoesseri0@gmail.com⁶

Article Info

Volume 4 Issue 2
June 2026

DOI :
10.30762/welfare.v4i2.3632

Article History

Submission: 26-05-2026

Revised: 07-06-2026

Accepted: 29-06-2026

Published: 30-06-2026

Keywords:

Digital technology, social media, digital literacy, community service program, digital entrepreneurship.

Kata Kunci:

Teknologi digital, media sosial, literasi digital, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan digital.



Copyright © 2026 Ayu Nursari, Reza Hardian Pratama, Lestari Wuryanti, Hamida Nur Rahmawati, Youlanda Tri Mareta, Dafa Yoesseri

Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat
is licensed under a Creative Commons
Attribution-Share Alike 4.0 International
License.

Abstract

Strengthening students' entrepreneurial spirit is a strategic effort to prepare a generation that is creative, innovative, and capable of adapting to rapid technological developments in the digital era. This program aims to enhance students' knowledge, skills, and motivation in entrepreneurship through content creation and digital marketing training. The methods employed include lectures, hands-on content creation activities, social media utilization guidance, and simulations of online product marketing strategies. The results indicate an improvement in students' understanding of the importance of personal branding, engaging content development, and the effective use of digital platforms as marketing tools. Furthermore, students demonstrated strong enthusiasm in developing business ideas and promoting products creatively. This program is expected to foster entrepreneurial character, improve digital literacy, and encourage the creation of sustainable self-employment opportunities among students, enabling them to become more competitive and productive in the future.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan signifikan dalam pemanfaatan media sosial di kalangan siswa. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana menciptakan dampak sosial sekaligus sumber penghasilan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dan SMA Negeri 2 Kalianda. Kegiatan dilakukan melalui pendampingan partisipatif yang meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan pemanfaatan media sosial (content creation, pemasaran digital, dan personal branding), serta pembimbingan dalam pengembangan ide kreatif dan kewirausahaan digital. Hasilnya, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan media sosial secara produktif serta munculnya inisiatif untuk menghasilkan konten berdampak dan peluang usaha digital. Program ini berkontribusi dalam membentuk siswa yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta mampu memanfaatkan media sosial secara berkelanjutan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat, termasuk di kalangan pelajar. Akses internet dan penggunaan media sosial yang semakin luas menjadikan siswa tidak hanya sebagai konsumen informasi, tetapi juga berpotensi menjadi produsen konten yang kreatif dan produktif. Media sosial tidak lagi sekadar sarana hiburan, tetapi juga memiliki peluang untuk menciptakan dampak sosial dan sumber penghasilan. Hal ini didukung oleh data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2023) yang menunjukkan bahwa lebih dari 78% masyarakat Indonesia telah terhubung dengan internet, dengan dominasi pengguna dari kalangan remaja dan pelajar.

Namun, pemanfaatan media sosial di kalangan siswa masih belum optimal. Sebagian besar siswa menggunakannya untuk aktivitas konsumtif seperti hiburan dan interaksi sosial. Kurangnya literasi digital dan keterampilan pembuatan konten menjadi kendala utama. Menurut penelitian dalam jurnal pengabdian masyarakat oleh Susanti dkk. (2024), media sosial berperan sebagai sarana yang dapat meningkatkan literasi digital, kreativitas, serta kemampuan pengguna dalam mengelola dan menyebarkan informasi secara produktif. Oleh karena itu, jika dimanfaatkan secara tepat, media sosial dapat menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan membuka peluang usaha bagi siswa.

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana menciptakan dampak sosial dan sumber penghasilan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dan SMA Negeri 2 Kalianda. Sasaran kegiatan adalah siswa yang belum memanfaatkan media sosial secara optimal. Kegiatan difokuskan pada pelatihan pembuatan konten kreatif, promosi digital, serta pengenalan *personal branding* dan kewirausahaan digital. ada dua SMA mitra ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih menggunakan media sosial untuk hiburan dan interaksi sosial dibandingkan untuk aktivitas produktif dan bisnis digital. Kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan nilai serta memanfaatkan peluang yang ada (Zimmerer et al., 2019). Akan tetapi, rendahnya pemahaman siswa mengenai peluang bisnis digital menyebabkan minat berwirausaha masih tergolong rendah.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan edukatif melalui sosialisasi. Tim pelaksana menyampaikan materi secara langsung kepada siswa mengenai pemanfaatan media sosial secara produktif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa agar memanfaatkan media sosial tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga memiliki nilai sosial dan ekonomi. Diharapkan siswa lebih bijak, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Metode edukasi bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai kewirausahaan, content creation, dan pemasaran digital melalui penyampaian materi secara sistematis. Edukasi merupakan proses pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku peserta (Notoatmodjo, 2018). Kegiatan dilaksanakan melalui metode pelatihan yang menekankan pada praktik langsung pembuatan konten digital dan strategi pemasaran melalui media sosial. Pelatihan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam melaksanakan tugas atau aktivitas tertentu secara efektif (Dessler, 2020). Dilakukan pendampingan untuk membantu peserta menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan. Pendampingan berperan penting dalam memastikan keberlanjutan hasil pembelajaran serta meningkatkan kemampuan peserta dalam memecahkan masalah yang dihadapi selama proses implementasi program (Sulastri et al., 2021).



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik pada tanggal 9 Februari 2026 dan di SMA Negeri 2 Kalianda pada tanggal 12 Februari 2026 dengan partisipasi siswa sebagai peserta utama. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan kesesuaian dengan sasaran program pengabdian, yaitu pelajar sebagai bagian dari generasi digital, serta dukungan dan kesiapan pihak sekolah dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, kedua sekolah dipilih sebagai representasi lingkungan pendidikan yang memiliki akses terhadap teknologi digital, sehingga relevan dengan tujuan program dalam meningkatkan literasi dan pemanfaatan media sosial secara produktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif melalui sosialisasi yang dilakukan oleh tim pelaksana mampu memberikan pemahaman baru kepada siswa terkait pemanfaatan media sosial secara produktif. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi kegiatan.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih menggunakan media sosial untuk aktivitas hiburan dan interaksi sosial. Pemanfaatan media sosial sebagai sarana produktif, seperti untuk menciptakan konten edukatif atau sebagai peluang penghasilan, masih tergolong rendah. Kondisi ini sejalan dengan temuan Susanti dkk. (2024) yang menyatakan bahwa rendahnya literasi digital menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pemanfaatan media sosial belum optimal di kalangan remaja.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi terkait pemanfaatan media sosial, dampak sosial, serta peluang ekonomi digital. Proses penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan tanya jawab, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi selama kegiatan berlangsung. yang menunjukkan adanya ketertarikan terhadap pemanfaatan media sosial secara lebih produktif.

Kegiatan terdiri dari Reza Hardian Pratama, M.M., Ayu Nursari, M.E., serta beberapa anggota tim pengabdian lainnya yang memiliki kompetensi di bidang kewirausahaan, pemasaran digital, dan pengembangan media digital. Reza Hardian Pratama bertindak sebagai pemateri utama yang menyampaikan materi mengenai pengembangan mindset kewirausahaan, identifikasi peluang usaha digital, dan strategi membangun bisnis berbasis teknologi. Sementara itu, Ayu Nursari menyampaikan materi terkait content creation, personal branding, serta teknik pembuatan konten promosi yang menarik dan efektif pada berbagai platform media sosial.

Hasil kegiatan yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek, seperti pemahaman pemanfaatan media sosial, kesadaran terhadap dampak sosial, serta pengetahuan mengenai peluang penghasilan dari media digital. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi memberikan pengaruh positif terhadap perubahan pola pikir siswa. Hal ini sejalan dengan konsep literasi digital yang menekankan pentingnya kemampuan memahami, memanfaatkan, dan menciptakan konten digital secara bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi digital siswa serta mendorong pemanfaatan media sosial sebagai sarana yang tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga produktif dan bernilai ekonomi. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran siswa untuk memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan berkelanjutan.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Tabel 1. Hasil Pendampingan Inovasi Media Sosial pada Siswa SMA

Aspek Penilaian	Kondisi Sebelum Kegiatan	Kondisi Setelah Kegiatan	Peningkatan
Pemahaman Pemanfaatan Media Sosial	Terbatas, hanya untuk hiburan	Memahami fungsi produktif media sosial	75%
Kesadaran Dampak Sosial	Rendah, belum memahami dampak positif	Meningkat, mulai memahami dampak sosial	70%
Pengetahuan Peluang	Belum mengetahui peluang digital	Mengetahui peluang usaha dari media	80%

Penghasilan		sosial	
Kreativitas dalam Penggunaan Media Sosial	Kurang kreatif	Mulai memiliki ide konten sederhana	65%
Sikap Bijak dalam Bermedia Sosial	Belum optimal	Lebih bijak dan bertanggung jawab	75%

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi memberikan peningkatan pada pemahaman siswa terkait pemanfaatan media sosial secara produktif. Siswa mulai menyadari bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki nilai sosial dan ekonomi. Dokumentasi kegiatan menunjukkan adanya keterlibatan aktif siswa selama proses sosialisasi, terutama pada saat diskusi dan tanya jawab.

Dari sisi teori, hasil kegiatan ini mendukung konsep literasi digital yang menekankan pentingnya kemampuan dalam memanfaatkan media sosial secara bijak dan produktif. Pemanfaatan media sosial tidak hanya meningkatkan keterampilan digital, tetapi juga berkontribusi terhadap kreativitas dan peluang ekonomi bagi pengguna. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hendrik dkk. (2024) yang menyatakan bahwa media sosial memiliki peran dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan membuka peluang usaha bagi generasi muda . Selain itu, penelitian oleh Purbokusumo dkk. (2025) menunjukkan bahwa media sosial seperti TikTok tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga mampu mendorong partisipasi generasi muda dalam ekonomi kreatif melalui monetisasi konten dan inovasi digital

Selain itu, kegiatan sosialisasi ini sejalan dengan konsep literasi digital yang menekankan penggunaan teknologi secara bijak. Penelitian menunjukkan bahwa edukasi media sosial dapat meningkatkan literasi digital dan kesadaran siswa (TA dkk., 2023). Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membentuk perilaku digital yang lebih produktif.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi

4. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana menciptakan dampak sosial dan sumber penghasilan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dan SMA Negeri 2 Kalianda. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dalam bentuk sosialisasi, di mana tim pelaksana berperan dalam menyampaikan materi dan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai penggunaan media sosial secara produktif, bijak, dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa dalam memanfaatkan media sosial. Siswa mulai memahami bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki potensi sebagai media yang bernilai sosial dan ekonomi. Peningkatan ini terlihat dari perubahan pola pikir siswa serta munculnya ketertarikan untuk memanfaatkan media sosial secara lebih kreatif dan produktif. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini sejalan dengan konsep literasi digital yang menekankan penggunaan teknologi secara bijak. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa literasi digital berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengevaluasi informasi di media sosial serta membentuk perilaku yang lebih kritis (Tantowi & Widiyarto,

2024). Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membentuk perilaku digital yang lebih produktif.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, serta kepada seluruh rekan mahasiswa Program Studi Manajemen atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMA Negeri 1 Sekampung Udik dan SMA Negeri 2 Kalianda, khususnya kepada kepala sekolah, guru, serta siswa yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan partisipasi aktif sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat dalam peningkatan literasi digital siswa.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, T., Yani, A., & Srihastuti, E. (2023). Pendampingan Perencanaan Keuangan Demi Kemandirian Finansial di Masa Tua. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 506–512. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1819>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2023). *Survei APJII: Pengguna internet di Indonesia tembus 215 juta orang*. Diakses dari <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Deming, W. E. (1986). *Out of the Crisis*. Massachusetts Institute of Technology, Center for Advanced Engineering Study.
- Fatmawati, N., Zunaidi, A., Septiana, A. Y., Maghfiroh, F. L., Pinkytama, N. R., & Prihartini, L. Y. (2025). Meningkatkan Daya Saing Usaha Lokal Melalui Literasi dan Pemanfaatan E-Commerce. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 8(2), 375–390. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v8i2.22691>
- Hendrik, B., Masril, M., & Saputra, A. (2024). Pengembangan dan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Mobile untuk Mengoptimalkan Manajemen dan Produktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141–163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Lestari, D. (2022). Strategi Inovasi untuk Keberlanjutan UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(1), 33–47.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan* (Edisi revisi). Rineka Cipta
- Purbokusumo, A. S. A., Setyawan, A. A., Isa, M., & Fadoli. (2025). Generasi Z dan Inovasi Ekonomi Kreatif Melalui TikTok: Sebuah Pendekatan SLR PRISMA. *Jurnal Revolusi Ekonomi dan Bisnis*, 8(1).
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jeaar.v7i3.66997>
- Santoso, A. (2021). Inovasi Produk dan Daya Saing UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 3(2), 55–64.
- Sulastri, S., Handayani, T., & Rahmawati, N. (2021). Pendampingan masyarakat sebagai strategi pemberdayaan berbasis partisipatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 145–152.
- Susanti, S., Bangun, M. B., Wulandari, Y. D., Sinaga, M., Hasibuan, M. A., Sagala, A. C., & Sagala, A. A. (2024). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Literasi Digital di Kalangan Remaja Lingkungan Jalan Hm. Joni Medan. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(3), 1–7. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i3.328>
- Tantowi, A. A., & Widiyanto, S. (2024). Literasi Digital Sebagai Alat Untuk Mengedukasi Siswa SMA dalam Menangkal Penyebaran Hoaks di Media Sosial. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(2), 4124–4132.
- Wulandari, P., & Idayanti, R. (2023). Peran Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) dalam Memudahkan Masyarakat Melakukan Pembayaran Digital. *Islamic Banking and Finance*, 3(2), 429–441. <https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>
- Zunaidi, A. (2024). Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas. Yayasan Putra Adi Dharma.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2019). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (9th ed.). Pearson.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra AdiDharma.